

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

MAN 2 Model Banjarmasin berlokasi di Banjarmasin yang cukup jauh dari keramaian kota dan kebisingan arus lalu lintas serta situasinya yang kondusif/jauh dari polusi, kondisi seperti ini sangat mendukung berhasilnya proses belajar mengajar bagi sekolah untuk menjabai tujuan sekolah. Sekolah ini berlokasi di Jl. Pramuka Km. 6 RT 20 No.28 kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Propinsi Kalimantan Selatan dengan luas tanah 18,172 m² dan keliling 591 m².

2. Visi, Misi, dan Nilai-nilai yang dikembangkan MAN 2 Model Banjarmasin

a. Visi MAN 2 Model Banjarmasin

Visi terwujudnya siswa yang Islami, berkualitas, terampil, berbudaya lingkungan dan berdaya saing tinggi.

b. Misi MAN 2 Model Banjarmasin

- 1) Menyelenggarakan pendidikan terpadu antara dunia dan akhirat.

- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu, berilmu, terampil, cerdas dan mandiri, sehingga mampu bersaing di dunia Internasional.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat.
- 4) Mengembangkan implementasi madrasah sehat dan berbudaya lingkungan.
- 5) Menyelenggarakan pendidikan dengan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) yang dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

c. Nilai-Nilai Yang Dikembangkan Di MAN 2 Model Banjarmasin

Mengembangkan dan memelihara nilai-nilai yang ada di madrasah, meliputi:

- a. Aqidah Islam, Akhlaqul Karimah, dan Nilai Ilmiah.
- b. Kekeluargaan dan Kebersamaan.
- c. Mandiri, hemat dan bertanggung jawab.
- d. Sederhana dan kreatif.

3. Sejarah MAN 2 Model Banjarmasin

Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin adalah sekolah tingkat menengah sederajat SMU yang berciri khas Agama Islam di bawah Departemen Agama. Madrasah ini dahulunya PGAN 6 tahun yang dialih

fungsi menjadi MAN pada tahun 1990, yang berlokasi di Jl. Mulawarman, namun karena sempit dan tidak memungkinkan untuk dikembangkan, maka sejak tahun 1984 dipindahkan ke Jl. Pramuka KM. 6 Banjarmasin.

Kemudian sejak tahun 1998 oleh Dirjen Pembinaan Kelembagaan Islam dijadikan sebagai MAN Model untuk kawasan Kalimantan Selatan.

Pada tahun 2005 MAN 2 Model Banjarmasin menerima penghargaan dari Pemerintah Daerah sebagai sekolah/madrasah berprestasi di bidang lingkungan hidup. Pada tahun 2006 Menerima penghargaan sebagai Madrasah Berprestasi Tingkat Nasional oleh Dep. Agama RI Jakarta.

4. Profil dan Data Guru, Karyawan dan Siswa MAN 2 Model Banjarmasin

Cerminan pokok yang ditampilkan sekolah MAN 2 Model Banjarmasin adalah Islami dan terkesan modern, serta di huni orang-orang yang dekat dengan Allah SWT. Ramah terhadap sesama, santun, selalu tersenyum, serta peduli terhadap lingkungannya.

Ditinjau dari kelembagaan MAN 2 Model Banjarmasin mempunyai tenaga akademik yang handal dalam pemikiran, memiliki manajemen yang kokoh dan mampu menggerakkan seluruh potensi untuk mengembangkan kreatifitas civitas akademika MAN 2 Model Banjarmasin, serta memiliki kemampuan antisipatif masa depan dan proaktif. Selain itu MAN 2 Model

Banjarmasin memiliki pimpinan yang mampu mengakomodasi seluruh potensi yang dimiliki menjadi kekuatan penggerak lembaga secara menyeluruh.

Cerminan yang diharapkan dari profil civitas akademika MAN 2 Model Banjarmasin adalah sebagai berikut:

a. Peran Guru MAN 2 Model Banjarmasin

- 1) Selalu menampakkan diri sebagai seorang mukmin dan muslimah di mana saja berada
- 2) Memiliki wawasan keilmuan yang luas serta profesionalisme dan dedikasi yang tinggi
- 3) Kreatif, dinamis, dan inovatif dalam mengembangkan keilmuan
- 4) Bersikap dan berperilaku amanah, berakhlak mulia dan dapat menjadi contoh bagi civitas akademika yang lain
- 5) Berdisiplin tinggi dan selalu mematuhi kode etik guru
- 6) Memiliki kemampuan penalaran dan ketajaman berfikir ilmiah yang tinggi
- 7) Memiliki kesadaran yang tinggi dalam bekerja yang didasari oleh niat beribadah dan selalu berupaya meningkatkan kualitas pribadi
- 8) Berwawasan luas dan bijak dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah
- 9) Memiliki kemampuan antisipatif masa depan dan berfikir proaktif

b. Profil Pegawai MAN 2 Model Banjarmasin

- 1) Selalu menampakkan diri sebagai seorang mukmin dan muslim di mana saja berada
- 2) Bersikap dan berperilaku jujur, amanah, disiplin dan berakhlak mulia
- 3) Memiliki profesionalisme yang tinggi dalam melaksanakan tugas keadministrasian dan mencintai pekerjaan
- 4) Berorientasi pada kualitas pelayanan
- 5) Selalu tersenyum dan ramah tamah dalam pelayanan
- 6) Cermat, cepat, tepat, dan ekonomis dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan
- 7) Sabar dan akomodatif
- 8) Selalu mendahulukan kepentingan orang lain di atas kepentingan pribadi serta ikhlas
- 9) Berpakaian rapi serta sopan dalam upacara dan perbuatan
- 10) Mengembangkan husnudzan dan menjauhi suudzan

c. Profil Siswa MAN 2 Model Banjarmasin

- 1) Berakhlak karimah
- 2) Memiliki keterampilan sebagai seorang muslim yang ditandai dengan kesederhanaan
- 3) Kerapian, kepatuhan dan penuh percaya diri
- 4) Haus dan cinta akan ilmu pengetahuan
- 5) Memiliki keberanian dan kebebasan keterbukaan

- 6) Kreatif, inovatif, dan berpandangan jauh kedepan
- 7) Dewasa dalam menyelesaikan segala persoalan
- 8) Unggul dalam hal keilmuan

d. Profil Lulusan MAN 2 Model Banjarmasin

- 1) Kemantapan aqidah dan kedalaman spritual
- 2) Keagungan ilmu dan moral
- 3) Keluasan ilmu pengetahuan
- 4) Siap kompetensi dengan lulusan sekolah (SMA) lain
- 5) Mampu menyanjung tinggi nama baik almamater

Tabel 4.2 Data Guru dan Karyawan MAN 2 Model Banjarmasin

No	Guru/ Karyawan	PNS	GTT/ Honor	Jumlah	Keterangan
1	Magister (S.2)	6	-	6	
2	Sarjana (S.1)	45	10	55	
3	Sarjana Muda	1	-	1	
4	Karyawan/ TU	9	10	19	
	Total			81	

Tabel 4.3 Data Jumlah Siswa MAN 2 Model Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Tingkat Kelas	Siswa		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas X	132	222	354
2	Kelas XI	169	194	363
3	Kelas XII	101	160	261
	JUMLAH	402	579	978

5. Nilai Nilai Yang Dikembangkan Di MAN 2 Model Banjarmasin

Mengembangkan dan memelihara nilai-nilai yang ada di madrasah, meliputi:

- a. Aqidah Islam, Akhlakul Karimah, dan Nilai Ilmiah.
- b. Kekeluargaan dan Kebersamaan.
- c. Mandiri, hemat dan bertanggung jawab.
- d. Sederhana dan kreatif.

6. Tujuan

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan di MAN 2 Model Banjarmasin adalah:

- a. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta pengetahuan siswa, khususnya di bidang IPTEK agar siswa mampu melanjutkan pendidikan pada jenjang yang berkualitas
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan sosial budaya dan alam sekitarnya yang dijiwai dengan nilai-nilai Islami
- c. Menjadikan MAN 2 Model Banjarmasin sebagai madrasah dalam pendidikan IMTAQ dan IPTEK bagi madrasah lain.

7. Target

Target menyelenggarakan pengajaran dan pendidikan di MAN 2 Model Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- a. Diterimanya lulusan MAN 2 Model Banjarmasin di perguruan tinggi negeri yang berkualitas

- b. Diperolehnya prestasi akademik yang baik (Alumnus MAN 2 Model Banjarmasin) selama di perguruan tinggi
- c. Terciptanya kehidupan yang religius di lingkungan madrasah yang diperlihatkan dengan perilaku ikhlas, mandiri, sederhana, ukhuwah, dan kebebasan berkreasi

8. Strategi

Strategi yang dilakukan MAN 2 Model Banjarmasin untuk menciptakan target yang dicanangkan adalah sebagai berikut:

- a. Menciptakan suasana kehidupan yang kreatif, inovatif, apresiatif, sehat, gembira, dan religius
- b. Menyiapkan tenaga pendidik yang profesional dan ikhlas beramal
- c. Menjaring calon siswa sebagai input dari lulusan MTs dan SMP yang unggul
- d. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan perprentatif
- e. Melakukan studi banding dengan madrasah atau sekolah lain
- f. Mengembangkan proses pembelajaran dalam mengantisipasi era otonomi daerah dan persaingan global
- g. Mengadakan kerjasama pendidikan dalam beberapa pihak
- h. Menyediakan perpustakaan yang memadai
- i. Mengadakan pelatihan/seminar berkala bagi guru dan karyawan.

9. Kurikulum MAN 2 Model Banjarmasin

Adapun kurikulum yang digunakan sebagai dasar pedoman pembelajaran di MAN 2 Model Banjarmasin adalah kurikulum 2013 sehingga pembelajaran diarahkan siswa agar belajar secara mandiri, mendalam dan mampu menghayati keilmuan

10. Bidang Pengembangan Sekolah MAN 2 Model Banjarmasin

- a. Bidang pembimbing peningkatan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa (jenis kegiatan: KSI, mengaji)
- b. Pembimbing peningkatan kehidupan berbangsa dan benegara (jenis kegiatan: paskibra, KIR, Polisi siswa)
- c. Pembimbing pendidikan pendahuluan bela negara (jenis kegiatan: Pramuka)
- d. Pembimbing pendidikan berorganisasi, politik dan kepemimpinan (OSIS) (jenis kegiatan: LDKS dan Jurnalistik)
- e. Pembimbing peningkatan keterampilan dan kewiraswastaan (jenis kegiatan: koperasi, tataboga, tatabusana, komputer, elektronik, perikanan)
- f. Pembimbing peningkatan keolahragaan (jenis kegiatan: bola voli, futsal, tenis meja, basket)
- g. Pembimbing pengembangan persepsi, apresiasi dan kreasi seni (jenis kegiatan: teater, maulid habsyi, panduan suara/seni suara, drum corps, seni tari, musik panting)

11. Sarana Belajar MAN 2 Model Banjarmasin

a. Ruang Kepala Sekolah	: 1	Buah
b. Ruang Dewan Guru	: 1	Buah
c. Ruang Tata Usaha	: 1	Buah
d. Ruang Kelas	: 27	Buah
e. Masjid	: 1	Buah
f. Ruang Perpustakaan	: 1	Buah
g. Lab. Bahasa	: 1	Buah
h. Lab. Kimia	: 1	Buah
i. Lab. Fisika	: 1	Buah
j. Lab. Internet/TI	: 1	Buah
k. Lab. Komputer	: 1	Buah
l. Lab. Keagamaan	: 1	Buah
m. Ruang Workshop Ket. Tata Busana	: 1	Buah
n. Ruang Workshop ket. Tata Boga	: 1	Buah
o. Ruang/Bengkel Ket. Elektronik	: 1	Buah
p. Ruang/Bengkel Ket. Otomotif	: 1	Buah
q. Ruang Baca	: 1	Buah
r. Ruang Audio Visual	: 1	Buah
s. Gedung PSBB	: 2	Buah
t. Gedung Serba Guna / Aula	: 1	Buah
u. Koperasi Guru/Siswa	: 1	Buah
v. Kantin Madrasah	: 4	Buah
w. Ruang OSIS	: 1	Buah
x. Ruang PMR/UKS	: 1	Buah
y. Ruang Pramuka	: 1	Buah
z. Parkir Kendaraan Guru	: 1	Buah
aa. Parkir Kendaraan Siswa	: 3	Buah
bb. Gudang	: 1	Buah

12. Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa MAN 2 Model Banjarmasin

- a. Keterampilan (Pilihan)
 - 1) Komputer
 - 2) Elektronik
 - 3) Tata Busana
 - 4) Otomotif
 - 5) Tata Boga
- b. Pramuka
- c. PMR
- d. Drum Band
- e. Muhadarah/Pidato/Puisi
- f. Rebana/Hadrah
- g. Musik Panting

- h. Kaligrafi
- i. Teater
- j. Band
- k. KIR
- l. Sepak Bola
- m. Catur
- n. Pencak Silat
- o. Bulu Tangkis
- p. Tenis Meja
- q. Basket, Volly Ball

Catatan : Kegiatan Keterampilan (poin 1) pada tahun 2011-2012 telah dimasukkan dalam kegiatan intrakurikuler (PBM).

13. Tenaga Kerja Bimbingan dan Konseling

Tenaga jumlah petugas bimbingan dan konseling yang terdapat di MAN 2 Model Banjarmasin berjumlah sebanyak 6 orang beserta kelas yang dibimbing yaitu :

Tabel. 4.4 Data Jumlah Konselor MAN 2 Model Banjarmasin

No	Nama	Kelas yang di bimbing				
1	Ramadhan, SE, S.Pd	X IPA 4	XII IPS 5	XII IPS 2	XII IPS 3	XII IPS 4
2	Robby Yusrifansyah Reza, SE, S.Pd	X IPA 1	X IPA 2	XI IPA 4	XI AGM	XII IPA 2
3	Arniati, S.Pd.I	X IPA 6	X AGM 3	XII IPS 1	XII AGM	
4	Windy Yuniarti, S.Pd	X IPA 3	XI IPA 3	XI IPS 1	XII IPA 3	XII IPA 4
5	Nielan Revana, S.Pd	X IPS 1	X IPS 2	XI IPS 2	XI IPA 2	
6	Wahidah, S.Pd	X AGM 1	X AGM 2	XI BHS	XI IPA 1	XII IPA 1

14. Tingkat Pendidikan Petugas Bimbingan dan Konseling

Adapun tingkat pendidikan petugas bimbingan dan konseling MAN 2 Model Banjarmasin terdiri dari alumni S1 Bimbingan dan Konseling dengan rincian sebagai berikut:

Tabel. 4.5 Data Latar Belakang Konselor MAN 2 Model Banjarmasin

No	Nama	Jumlah
1.	S1 BK IAIN Antasari Arniyati, S.Pd. I	1 orang
2.	S1 BK UNLAM Neilan Revana, SE, S. Pd	1 orang
3.	S1 BK UNISKA Ramadhan, SE, S. Pd Wahidah, S. Pd Windi Yuniarti, S.Pd Robby Yusrifansyah R, SE, S.Pd	4 orang

15. Ruang Bimbingan dan Konseling

Ruang BK di MAN 2 Model Banjarmasin ini cukup strategis, yang mana ruang tersebut terletak diantara ruang siswa, dengan luas 4 x 4 M. ruang terbagi atas dua bagian yaitu satu bagian untuk ruang tamu dan satu bagian lagi untuk ruang kerja petugas BK ataupun ruang konseling. Adapun sarana dan prasarana di dalam ruang Bimbingan dan Konseling yaitu:

a. Fasilitas Umum

- 1) Bangku (9 Buah)
- 2) Meja (8 Buah)
- 3) Sofa (4 Buah)
- 4) Cermin
- 5) Gurden
- 6) Ruang BK dan Konsultasi

- 7) Lemari
- 8) Foto BK
- 9) Figura Penyuluhan
- 10) Stop Kontak
- 11) Kipas Angin (2 Buah)
- 12) Jam Dinding
- 13) Foto Presiden
- 14) Printer
- 15) Gallon
- 16) Gelas dan Piring
- 17) Bunga
- 18) Lampu
- 19) Rak Sepatu dan Sandal
- 20) Tempat sampah

b. Fasilitas Khusus

- 1) Papan Struktur Organisasi BK MAN 2 Model Banjarmasin
- 2) Papan Matriks Program Kegiatan BK MAN 2 Model Banjarmasin
- 3) Papan Pelanggaran Tata Tertib Siswa MAN 2 Model Banjarmasin
- 4) Buku Tamu, Buku Konseling, Buku Point, Buku Pribadi Siswa, Buku KONASSI, Buku Curhat, Buku Perjanjian.
- 5) Daftar kehadiran Siswa/Absen
- 6) Rekapitulasi Data Siswa/Siswi MAN 2 Model Banjarmasin.

B. Penyajian Data

1. Potensi Belajar siswa di MAN 2 Model Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru Bimbingan dan Konseling di sekolah MAN 2 Model Banjarmasin diketahui bahwa keadaan siswa dalam proses belajar tidak mengalami banyak kendala hal tersebut dibuktikan oleh tidak adanya siswa yang tinggal kelas pada tahun 2015/2016.

Adapun sekolah MAN 2 Model Banjarmasin menganggap bahwasanya peningkatan potensi belajar sangatlah penting untuk perkembangan belajar siswa kedepannya. Sebagaimana dikatakan oleh ibu Arniyati sebagai guru Bimbingan dan Konseling dalam wawancara sebagai berikut:

“kita menganggap meningkatkan potensi belajar sangatlah penting untuk kelancaran belajar anak didik, itu mengapa kita di sini selalu bekerjasama antara guru BK dan siswa, misalnya saling memotivasi.”

a. Pandangan Guru BK tentang Potensi Belajar

Adapun manfaat dari meningkatkan potensi belajar di MAN 2 Model Banjarmasin itu sendiri adalah kelancaran dalam pembelajaran serta memotivasi siswa dan siswi untuk lebih memiliki semangat belajar

- 1) Berdasarkan wawancara terhadap ibu arniyati guru BK di MAN 2 Model Banjarmasin sebagai berikut:

penting, karena dengan adanya peningkatan potensi belajar tidak ada lagi siswa yang malas belajar maupun tidak masuk kelas, dengan adanya peningkatan tersebut siswa merasa ada yang menyemangati dalam belajar, mereka merasa diperdulikan lalu semangat belajarnya makin menggebu-gebu.

- 2) Menurut pendapat Bapak Ramadhan selaku guru BK di MAN 2 Model Banjarmasin.

meningkatkan potensi belajar itu sangatlah penting untuk kelancaran proses belajar anak. terutama terhadap anak-anak yang memiliki kecerdasan yang tinggi akan tetapi dia memiliki kebiasaan lain misalnya: anak itu suka main game, main warnet dll. Siswa yang seperti itulah yang biasanya kami tingkatkan potensi belajarnya melalui motivasi belajar, dukungan, pujian, bahkan jika anak itu mengabaikan kami bisa memberikan hukuman yang berupa teguran.

b. Upaya Meningkatkan Potensi Belajar

Beberapa upaya untuk meningkatkan potensi belajar siswa yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling di MAN 2 Model Banjarmasin sebagai berikut:

- 1) Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan potensi belajar siswa di MAN 2 Model Banjarmasin dengan memberikan semangat dan motivasi serta pendekatan terhadap siswa yang bersangkutan. Hal tersebut yang dijelaskan Bapak Ramadhan sebagai guru BK di MAN 2 Model Banjarmasin saat wawancara.

upaya atau usaha guru BK biasanya dengan memberikan semangat dan motivasi supaya anak-anak lebih giat lagi dalam belajar, yang dimaksud motivasi adalah dukungan ataupun dorongan yang diberikan kepada siswa yang bersangkutan. Lalu melakukan pendekatan terhadap siswa tersebut, sedikit perbincangan untuk mendinginkan keadaan lalu lanjut untuk mengungkit permasalahan siswa, memancing agar siswa tersebut mau mengungkapkan kendala yang ada dalam dirinya.

2) Upaya selanjutnya untuk meningkatkan potensi belajar siswa di MAN 2

Model Banjarmasin dengan memberikan pujian terhadap siswa yang bersangkutan. Menurut Ibu Wahidah sebagai Guru BK di MAN 2 Model Banjarmasin

Kita bisa menggunakan teknik pujian dan ego-involvement (sindiran) untuk hal itu, misalnya: mengatakan bahwa nak, kamu itu pintar hanya saja kenapa kamu menutupi kepintaranmu itu, keluarkan coba buktikan pada Ibu dan teman-teman yang lainnya bahwasanya selama ini kamu tidak seperti yang mereka pikirkan, kamu itu hebat hanya saja kamu terlalu sibuk untuk belajar. Buat anak merasa dia itu memang benar-benar memiliki dan masukan sedikit sindiran agar anak menjadi semangat.

3) Upaya peningkatan potensi belajar siswa di MAN 2 Model Banjarmasin

bisa dilakukan dengan hadiah dan hukuman. Sesuai dengan kutipan wawancara bersama Ibu Arniyati guru BK MAN 2 Model Banjarmasin sebagai berikut:

Adapun yang dimaksud memberikan hadiah adalah bentuk penghargaan guru BK terhadap anak yang mampu meninggalkan kebiasaan buruknya atau yang dimaksud dengan faktor penghambat proses belajarnya, hadiahnya itu tidak besar hanya seperti buku ataupun polpen. Sedangkan hukuman yang dimaksud bukan seperti hukuman berat, misalnya: menulis materi.

Selanjutnya yang dilakukan guru BK MAN 2 Model Banjarmasin untuk meningkatkan potensi belajar ini, melakukan kerjasama terhadap pihak lainnya, seperti : bekerjasama dengan guru mata pelajaran, guru wali kelas, kesiswaan, kepala sekolah dan guru-guru lainnya.

Sebagaimana kutipan wawancara dengan Ibu Arniyati menjelaskan:

Kita memerlukan informasi dari guru-guru lainnya terutama guru mata pelajaran dan wali kelas, karena tidak memungkinkan untuk kami mencari siswa yang mengalami masalah dalam belajar tersebut dikarenakan beberapa kendala, seperti, kami tidak mungkin menindak

lanjuti konseli tanpa adanya informasi maupun pengakuan sendiri oleh klien.

Adapun beberapa kendala yang membuat hambatan dalam proses belajar siswa karena seringnya membolos saat pembelajaran seperti, pergi ke kantin sekolah, tidak masuk saat mata pelajaran, dan tidak mengumpulkan tugas seperti kutipan dari wawancara bersama Bapak Ramadhan guru BK di MAN 2 Model Banjarmasin.

“karena siswa merasa kurangnya motivasi intristik (motivasi dalam diri) sehingga membuat dia menelanjurkan permasalahan tersebut, dengan itu menjadikan dia males masuk saat jam pelajaran lalu tidak mengumpulkan tugas sekolah.”

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Upaya Guru BK dalam Meningkatkan Potensi Belajar siswa di MAN 2 Model Banjarmasin

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan potensi belajar siswa di MAN 2 Model Banjarmasin adalah:

1) Faktor Pendidik

Mengenai latar belakang pendidik, keahlian dan pengalaman yang di miliki Guru Bimbingan dan Konseling di MAN 2 Model Banjarmasin berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru BK yaitu Ibu Arniati S.Pd.I beliau mengatakan bahwa:

“latar belakang pendidikan beliau dan lima guru BK lainnya yang ada di MAN 2 Model Banjarmasin tersebut sudah

sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku yaitu lulusan S1 jurusan Bimbingan dan Konseling.”

Sedangkan mengenai keahlian yang dimiliki oleh semua guru BK di MAN 2 Model Banjarmasin menurut Ibu Arniati.

guru Bimbingan dan Konseling di sini sudah memiliki keahlian dalam mengatasi siswa maupun dalam hal konseling. meski kita tidak memiliki keahlian yang sama dikarenakan juga kita bukan alumnus satu perguruan tinggi, jadi pengalamannya beraneka ragam dalam mengatasi masalah siswa maupun dalam proses konseling.

Buahan ulun⁵⁰ di sini insya Allah sudah ahli saja dalam mengatasi masalah siswa dengan menggunakan teknik-teknik yang kami dapat di bangku perkuliahan dulu. Hanya saja guru BK di sini tidak memiliki jam mengajar untuk masuk kelas, jadi biasanya kami hanya menggantikan Guru mata pelajaran yang berkesibukan atau yang berhalangan masuk kelas, kata Bapak Ramadhan.

2) Faktor Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis mengenai fasilitas yang tersedia di MAN 2 Model Banjarmasin untuk layanan Bimbingan dan Konseling sudah sangat memadai dan cukup strategis, selain letak ruang BK yang terletak di pertengahan kelas siswa juga ruangan yang cukup besar untuk pelaksanaan konseling serta adanya fasilitas pendukung seperti bangku, meja, kipas angin, lemari, rak sepatu, papan struktur organisasi BK di MAN 2 Model Banjarmasin, papan pelanggaran siswa, buku tamu, buku konseling dll.

⁵⁰ Buahan ulun bahasan Indonesianya kami

3) Dukungan dari Pihak Sekolah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai dukungan dari pihak sekolah, salah satu guru BK mengatakan bahwa,

“sekolah sangat mendukung adanya bimbingan dan konseling, yaitu dengan menyediakan ruangan dan fasilitas khusus bimbingan dan konseling serta ruang kerja konselor. Untuk menyimpan berkas-berkas juga sudah disediakan lemari dan rak khusus.”

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis juga memang benar adanya bahwa fasilitas yang ada di ruang Bimbingan dan Konseling sangat memadai dan mencukupi, di mana di sana tersedia kursi dan meja untuk konseling bahkan setiap guru BK memiliki catatan konseling setiap kali siswa melakukan proses konseling dengannya.

Dukungan dari pihak sekolah melalui pengadaan fasilitas ini berhubungan erat dengan pembiayaan. Biaya yang disediakan untuk melengkapi fasilitas konseling dan ruangan guru BK ini berasal dari Bantuan Operasional Sekolah atau biasa di sebut dengan dana BOS.

4) Faktor dukungan dari pihak lain

Melihat dari observasi dan wawancara yang dilakukan penulis di lapangan tidak adanya kerjasama guru BK dengan wali siswa/orang tua siswa, penulis rasa itu adalah salah satu faktor

penghambat terutama dalam peningkatan potensi belajar siswa selain untuk mendapatkan hasil yang konsisten orang tua/wali siswa juga wajib tahu perkembangan anak mereka di sekolah agar dapat membantu guru dalam meningkatkan potensi belajarnya saat di rumah.

C. Analisis Data

Analisis data adalah bentuk pengelolaan data dari yang sudah ada membuatnya menjadi lebih mudah dan lebih singkat untuk dimengerti. Berikut adalah analisis data yang penulis lakukan:

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh oleh penulis melalui wawancara dan observasi yang akan penulis uraikan melalui penyajian data sebagai berikut:

1) Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan potensi belajar siswa di MAN 2 Model Banjarmasin

Upaya yaitu usaha, akal, ikhtiar, untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar.⁵¹ Upaya yang dimaksud dalam penelitian ini berupa kegiatan dan metode yang dilakukan guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan potensi belajar siswa di MAN 2 Model Banjarmasin. Upaya yang dilakukan melalui proses konseling.

⁵¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 383.

Berdasarkan penyajian data bahwasanya guru Bimbingan dan Konseling telah melaksanakan proses konseling dengan sesuai prosedur yang ada di sekolah dan yang mudah dipahami oleh siswa untuk mempermudah pemahaman siswa tentang pentingnya meningkatkan potensi belajar bagi kita semua.

Peningkatan potensi belajar merupakan hal yang sangat penting untuk dikembangkan dalam pendidikan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses belajar. Adapun upaya yang dilakukan Guru Bimbingan dan Konseling di MAN 2 Model Banjarmasin ini menurut salah satu guru BK mengatakan ada beberapa teknik maupun cara untuk meningkatkan potensi belajar anak didik, dan cara tersebut tidaklah sama untuk setiap siswa, kami melakukan teknik konseling yang berbeda-beda untuk orang yang berbeda pula.

Ada beberapa upaya yang kami lakukan untuk membantu siswa meningkatkan potensi belajar di MAN 2 Model Banjarmasin antara lain:

1. Melakukan pemanggilan untuk proses konseling atau bisa saja yang bersangkutan langsung mengunjungi guru BK
2. Mengarahkan, memberi motivasi serta dukungan untuk siswa yang bersangkutan
3. Membantu menumbuhkan percaya diri siswa dengan menyemangatinya serta memberikan teguran jika siswa tidak melakukan apa yang seharusnya dia lakukan.

Berdasarkan penulisan diatas ada beberapa upaya yang sudah dilakukan guru Bimbingan dan Konseling di MAN 2 Model Banjarmasin untuk meningkatkan potensi belajar siswa, sebagaimana pernyataan di atas bahwasanya uapaya yang dilakukan sudah maksimal dalam membantu siswa meningkatkan potensi belajar.

2) Faktor-faktor yang mempengaruhi Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Potensi Belajar Siswa di MAN 2 Model Banjarmasin

a) Faktor Pendidikan

Apabila dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan potensi belajar siswa di MAN 2 Model Banjarmasin maka untuk latar belakang pendidikan, keahlian serta pengalaman yang dimiliki oleh guru bimbingan dan konseling sangatlah penting untuk menunjang keberhasilan peningkatan potensi siswa melalui pendekan ataupun proses konseling, akan tetapi guru bimbingan dan konseling di MAN 2 Model Banjarmasin ini sudah sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan dan sudah memiliki keahlian dalam bidang bimbingan dan konseling.

Guru Bimbingan dan Konseling di MAN 2 Model Banjarmasin memang sudah sangat sesuai dengan ketentuan guru BK

yang diharapkan yaitu sarjana S1 Bimbingan Konseling. Akan tetapi guru BK di MAN 2 Model ini tidak memiliki kesempatan untuk memberikan layanan langsung yang berarti Guru BK di sini tidak memiliki jam khusus untuk masuk ke kelas dan guru BK di sini hanya masuk kelas sebagai guru pengganti dari pengajar yang berhalangan masuk kelas.

b) Faktor Sarana dan Prasarana

Dari segi fasilitas yang ada di ruangan bimbingan dan konseling sudah lengkap sebagai sarana dan prasarana dalam bimbingan dan konseling, seperti adanya, tempat penyimpanan data, ruang tunggu dan ruang bimbingan dan konseling. Namun perlu perhatian lagi jika ruang BK di sana itu digunakan untuk konseling kelompok nampaknya terlalu sempit bahkan mungkin kurang efektif untuk itu. Dalam pembiayaan sekolah sudah mendukung mengenai kegiatan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling. Hal tersebut bisa dilihat dari persediaan alat dan fasilitas yang menyangkut bimbingan dan konseling.

c) Faktor dukungan dari pihak sekolah

Dalam segi pembiayaan sekolah sudah mendukung mengenai adanya kegiatan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling. Hal tersebut nampaknya dari persediaan alat dan fasilitas yang menyangkut dengan bimbingan dan konseling di sekolah.

d) Faktor dukungan dari pihak lain

Tidak adanya kerjasama antara guru BK dan orang tua murid/wali murid dalam hal ini. Padahal kerjasama tersebut sangatlah berpengaruh untuk meningkatkan potensi belajar siswa, sekolah memang memiliki wewenang terbesar dalam pembelajaran akan tetapi saat murid pulang sekolah orangtua/wali siswa harus tahu aktivitas yang dilakukan anaknya, jika adanya kerjasama antara guru BK dengan orang tua siswa maka meningkatkan potensi belajar siswa akan menjadi mudah karena siswa memiliki pengawasan dan dukungan selagi di sekolah dan di rumah.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan potensi belajar siswa di MAN 2 Model Banjarmasin tidak terlihat sebagai faktor yang besar. Hal ini dikarenakan guru bimbingan dan konseling sendiri sudah sesuai dengan profesinya sebagai S1 lulusan bimbingan dan konseling. Begitu pula jika di lihat dari sarana dan prasara sudah cukup baik sebagai tempat konseling. Bahkan dalam segi dukungan pihak sekolah sudah mendukung dengan kegiatan yang dilaksanakan guru bimbingan dan konseling selain melalui dukungan dari alat guru BK mendapat dukungan juga dari kepala sekolah MAN 2 Model Banjarmasin untuk segi finansial dan psikologis. Hanya saja tidak adanya kerjasama antara guru BK dan orangtua/wali siswa dalam meningkatkan potensi belajar ini.

Menurut penulis yang menjadi penyebab utama kurangnya kerjasama antara guru BK dan Orangtua/wali siswa serta tidak adanya jam pelajaran khusus Guru BK yang menjadikan kurangnya kegigihan untuk membantu siswa dalam meningkatkan potensi belajar dari guru bimbingan dan konseling di MAN 2 Model Banjarmasin tersebut karena guru BK hanya membantu sekedarnya saja mereka hanya melaksanakan tugas sebagai guru BK tanpa membimbingnya secara terstruktur, karena saat siswa tidak memiliki motivasi intristik itu akan sangat sulit untuk membantu meningkatkannya tanpa usaha yang gigih oleh guru BK itu sendiri untuk keberhaslilan yang maksimal. Serta sangat pentingnya kerjasama antara guru BK dan orangtua siswa yang bersangkutan untuk hasil yang lebih baik.